

RINGKASAN

Rosyidah Hasanah. NIM: 202302020265. Implementasi Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Program Rukun Tetangga (RT) Keren Dalam Pembangunan Daerah Di Kelurahan Kepanjen Lor Kota Blitar. Pembimbing I: Dr. M. Daimul Abror, M.Si, M.Si. Pembimbing II: Dr. Suwarno, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 tentang Program Rukun Tetangga (RT) Keren dalam pembangunan daerah di Kelurahan Kepanjen Lor Kota Blitar dan mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 tentang Program Rukun Tetangga (RT) Keren dalam pembangunan daerah di Kelurahan Kepanjen Lor Kota Blitar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian menggunakan teori implementasi menurut Van Meter dan Van Horn (Agustino, 2022) yaitu tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan, karakteristik badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik, dan kecenderungan pelaksana. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 tentang Program RT Keren di Kelurahan Kepanjen Lor berjalan efektif dengan dukungan partisipasi aktif warga, komunikasi sistematis, dan fleksibilitas pelaksanaan. Sumber daya berasal dari dana pemerintah, swadaya masyarakat, tenaga pendamping, dan modal sosial yang dikelola secara kolaboratif. Komunikasi intensif dan terstruktur antar organisasi memperkuat sinergi serta mengurangi miskomunikasi. Struktur badan pelaksana yang jelas dan koordinasi yang baik memastikan pelaksanaan sesuai tujuan. Kondisi ekonomi, sosial, dan politik setempat sangat mendukung dengan masyarakat harmonis dan stabilitas politik lokal. Faktor pendukung meliputi sumber daya memadai, pendampingan pemerintah, dan motivasi warga, sedangkan keterbatasan anggaran dan perbedaan pendapat antar warga menjadi hambatan utama. Saran utama mencakup peningkatan anggaran, transparansi pengelolaan keuangan, mekanisme mediasi, dan pelatihan komunikasi efektif untuk memperkuat keberlanjutan program.

Kata kunci: Implementasi, Program RT Keren, Pembangunan Daerah

SUMMARY

Rosyidah Hasanah. Student ID: 202302020265. Implementation of Blitar Mayor Regulation Number 6 Regarding the "RT Keren" Neighborhood Program in Regional Development in Kepanjen Lor Village, Blitar City. Supervisor I: Dr. M. Daimul Abror, M.Si Supervisor II: Dr. Suwarno, M.Si

This study aims to describe and analyze the implementation of Blitar Mayor Regulation Number 6 concerning the "RT Keren" Neighborhood Program in regional development in Kepanjen Lor Village, Blitar City, as well as to describe and analyze the supporting and inhibiting factors of its implementation. The research method uses a qualitative approach. The research focus applies the implementation theory by Van Meter and Van Horn (Agustino, 2022), which includes the basic measures and policy objectives, resources, inter-organizational communication and implementation activities, characteristics of the implementing body, economic, social, and political conditions, and implementer tendencies. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis uses interactive analysis techniques. The results indicate that the implementation of Blitar Mayor Regulation Number 6 on the RT Keren Program in Kepanjen Lor runs effectively with the support of active citizen participation, systematic communication, and flexible execution. Resources come from government funds, community self-help, assisting personnel, and social capital managed collaboratively. Intensive and structured communication between organizations strengthens synergy and reduces miscommunication. A clear implementing body structure and good coordination ensure that the implementation aligns with its objectives. The local economic, social, and political conditions strongly support the program, with a harmonious community and stable local politics. Supporting factors include adequate resources, government assistance, and community motivation, while limited budget and differences of opinion among residents are the main obstacles. Key recommendations include increasing budget allocation, financial management transparency, mediation mechanisms, and effective communication training to strengthen program sustainability.

Keywords: *Implementation, RT Keren Program, Regional Development*